

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Pengalaman Karies di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kebiasaan menyikat gigi di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon yang paling banyak yaitu responden dengan perilaku baik berjumlah 28 (54,9%) orang dan yang paling sedikit yaitu responden dengan perilaku kurang yang berjumlah 1 (2%) orang.

5.1.2 Pengalaman karies di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon yang paling banyak yaitu responden dengan kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 18 orang (35,3%), yang kedua yaitu Sedang sebanyak 11 orang (21,6%), sedangkan untuk kriteria rendah dan sangat rendah memiliki hasil sebanyak 9 orang (17,6%) di masing masing kriteria, dan kriteri paling sedikit yaitu tinggi sebanyak 4 orang (7,8%).

5.1.3 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan menyikat gigi dengan pengalaman karies di SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menyikat gigi yang baik, tidak selalu ada hubungan langsung antara kebiasaan menyikat gigi dan pengalaman karies, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor penting lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan demi terciptanya pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang baik dimasa yang akan mendatang adalah:

5.2.1 Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk lebih meningkatkan pendidikan, khususnya tentang kesehatan gigi seperti manfaat menyikat gigi, cara menyikat gigi yang baik, agar kesehatan gigi pada siswa SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon bisa terus terjaga dengan baik.

5.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi minimal 2 kali sehari, pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali kepada siswa SLB B Pancaran Kasih Kota Cirebon.

5.2.2 Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan kajian serta pertimbangan dalam pelaksanaan program pelayanan asuhan kesehatan gigi secara berkesinambungan.